

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Universitas Diponegoro (Undip) Merupakan salah satu Universitas Negeri terbaik dan terbesar di Jawa Tengah, dengan didukung oleh sumber daya manusianya yang handal dan terampil serta dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai. Perkembangan Universitas Diponegoro cukup pesat, terlihat dari pembangunan fasilitas-fasilitas serta gedung-gedung baru sebagai penunjang dan pelengkap aktivitas kampus. Hingga saat ini Undip telah memiliki 11 fakultas dan beberapa program kuliah pasca sarjana.

Setiap tahunnya UNDIP menerima sekitar 8.000-10.000 mahasiswa baru dari berbagai fakultas. Dengan adanya jumlah mahasiswa yang besar tentu mendorong akan diperlukannya beragam fasilitas penunjang yang diharapkan dapat melancarkan kegiatan-kegiatan civitas UNDIP, baik untuk dosen maupun mahasiswa.

Salah satu fasilitas yang sangat diperlukan oleh civitas akademika Undip adalah sebuah auditorium. Meskipun saat ini Undip telah memiliki Auditorium yang terletak di kampus Pleburan, namun keadaan auditorium tersebut dianggap kurang memadai untuk menampung kegiatan-kegiatan civitas Undip saat ini. Daya tampung relatif sedikit, fasilitas gedung masih sederhana jika dibandingkan dengan auditorium kampus lainnya. Selain itu letak auditorium lama relatif jauh dengan kampus induk yang berada di Tembalang, membuat keberadaan fasilitas tersebut menjadi kurang representatif.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan universitas, serta aktivitas civitas kampus yang semakin beragam, menuntut sebuah universitas besar seperti Universitas Diponegoro untuk memiliki sebuah sarana Auditorium yang mampu memwadahi berbagai kegiatan civitas seperti seminar, Dies Natalis, upacara wisuda, pameran-pameran, lokakarya dan sebagainya. Auditorium yang memadai dalam artian mempunyai kapasitas dan daya

tampung yang cukup besar dan dapat digunakan untuk kegiatan orang banyak.

Dengan adanya pemberlakuan otonomi kampus sekarang ini, diharapkan setiap Perguruan Tinggi dapat mengatur segala keperluannya, baik dari pemasukan maupun pengeluarannya sekaligus dapat mencari alternatif pembiayaan & penyelenggaraan pendidikannya. Oleh karena itu, keberadaan Auditorium Universitas Diponegoro yang memadai dan representatif dapat menjadi sarana untuk mencari dana dengan cara menyewakan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Dari penjabaran diatas, diambil kesimpulan dibutuhkan adanya perencanaan dan perancangan sarana tempat berupa auditorium baru UNDIP dengan fasilitas yang layak dan memadai di kawasan kampus induk Undip Tembalang, untuk mewedahi berbagai aktivitas civitas kampus UNDIP.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah merencanakan sebuah Auditorium yang representatif dan mampu menampung aktivitas civitas akademika Undip serta memenuhi standar-standar kebutuhan dan kenyamanan ruang di Universitas Diponegoro Semarang.

1.2.2. Sasaran

Sasaran dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro adalah tersusunnya langkah-langkah pokok (proses dasar) Perencanaan dan Perancangan Auditorium Universitas Diponegoro berdasarkan atas aspek-aspek panduan perencanaan (*design guide line aspect*).

1.3. Manfaat

- 1) Secara Subyektif
 - Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir
 - Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata-1 (S1)

- Sebagai pedoman dalam perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro
 - Sebagai landasan pada proses Desain Grafis Arsitektur
- 2) Secara Obyektif
- Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya di bidang arsitektur.

1.4.Lingkup Pembahasan

- 1) Ruang lingkup Substansial
- Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Auditorium Universitas Diponegoro ini sebagai bangunan tunggal.
- 2) Ruang Lingkup Spasial
- Secara spasial lokasi perencanaan masuk pada wilayah administratif kota Semarang propinsi Jawa Tengah.

1.5.Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Studi literatur
- Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.
- 2) Studi lapangan
- Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh potensi

Auditorium Universitas Diponegoro serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.

3) Studi banding

Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai penggunaan Auditorium yang sudah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro.

1.6.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan dan perumusan masalah tentang Auditorium Universitas Diponegoro. Tinjauan yang diadakan meliputi tinjauan umum tentang pengertian auditorium, fungsi, jenis-jenis, dan persyaratannya.

Bab III DATA

Berisi tinjauan Universitas Diponegoro dan kecamatan Tembalang sebagai lokasi auditorium. Tinjauan yang diadakan meliputi tinjauan umum Universitas Diponegoro dan kecamatan Tembalang.

Bab IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro.

Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

Bab VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro.

1.7 Alur Pikir

LATAR BELAKANG

Aktualita

- UNDIP merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbaik dan terbesar di Jawa Tengah.
- Banyaknya jumlah mahasiswa undip mendorong kegiatan civitas kampus yang beraneka ragam.
- Auditorium yang ada pada kampus pleburan memiliki daya tampung yang sedikit sehingga tidak memadai untuk menampung aktivitas civitas sekarang

Urgensi

- Perlunya wadah atau tempat berupa auditorium baru dengan fasilitas yang layak dan memadai di kawasan kampus induk Undip Tembalang, untuk mewadahi berbagai aktivitas civitas kampus UNDIP.

Originalitas

- Merencanakan dan merancang Auditorium UNDIP di kawasan kampus induk Tembalang yang dapat menampung berbagai aktifitas dengan fasilitas yang layak dan memadai bagi civitas UNDIP.

PERMASALAHAN

Bagaimana Menciptakan suatu Auditorium Universitas yang memenuhi persyaratan baik dari segi pemenuhan kebutuhan ruang maupun dari segi teknis dan arsitektural.

STUDI PUSTAKA

- Tinjauan mengenai Auditorium
- Standart kebutuhan, kapasitas, dan besaran ruang
- Studi banding

DATA

- Tinjauan Kota Semarang
- Tinjauan Universitas Diponegoro
- Tinjauan Kecamatan Tembalang

ANALISA

Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan yang mengacu pada *Design Guidelines Aspect* (Fungsional, Arsitektural, Struktur, Utilitas, Kontekstual)

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Kesimpulan merupakan hasil dari analisa, Batasan merupakan hal-hal yang menjadi batas ruang lingkup perancangan dan anggapan merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses perancangan yang dimisalkan pada suatu keadaan ideal.

PENDEKATAN DAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Dasar pendekatan, pendekatan lokasi dan tapak, pendekatan fungsi, pelaku, aktifitas, proses aktifitas, jenis fasilitas, kapasitas dan besaran ruang, sirkulasi, sistem struktur, sistem utilitas dan sistem bangunan dengan penekanan desain yang berbasis Arsitektur Tropis.

KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep perancangan meliputi konsep bentuk, konsep struktur, konsep penekanan desain dengan arsitektur tropis, serta program perencanaan meliputi tapak terpilih, program ruang dan sistem utilitas pada Auditorium UNDIP

F
E
E
D
B
A
C
K